

Analysis Of Liquidity Ratio , Profitability Ratio And Capital Structure To Financial Distress In Service Companies In The Time Of Covid-19 (Financial Studies On Transportation And Logistics Services Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange)

Analisis Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas , Dan Struktur Modal Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Dimasa Covid-19 (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia)

Sri Nuranti^{1*} , Nor Norisanti² , Asep Muhamad Ramdan³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

[sri.nuranti@gmail.com¹](mailto:sri.nuranti@gmail.com)

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study was conducted to determine the liquidity ratio, profitability ratio and capital structure to financial distress during the covid-19 period. The research was conducted on service companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2020. The research method that the author uses is descriptive and associative methods. The sample used consisted of 22 companies from 28 companies in the transportation and logistics service sector listed on the Indonesia Stock Exchange, with sampling using a non-probabilistic sampling approach and purposive sampling method. The data collection technique used is secondary data in the form of documentation and literature study. The data analysis technique used multiple linear regression using SPSS analysis tool. The results of this study indicate that the liquidity ratio and capital structure have no significant effect on the financial distress situation, and the profitability ratio has a significant effect on the financial distress situation. Meanwhile, simultaneously the liquidity ratio, profitability ratio, and capital structure have a significant influence on financial distress

Keywords: *Liquidity , Profitability , Capital Structure, Financial Distress*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan struktur modal terhadap *financial distress* di masa covid-19. Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan jasa dalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2020. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Sampel yang digunakan terdiri dari 22 perusahaan dari 28 perusahaan pada sektor jasa transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non-probabilisty sampling* dan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap situasi *financial distress*, dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap situasi *financial distress*. Sementara itu, secara simultan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan (*financial distress*).

Kata Kunci : *Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal, Financial Distress*

1. Pendahuluan

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa merupakan sebuah perusahaan yang kegiatan utamanya menawarkan produk dalam bentuk pelayanan atau jasa. Di Indonesia sendiri, banyak sekali jenis perusahaan yang menawarkan produknya dalam bentuk pelayanan jasa, salah satunya adalah pelayanan jasa transportasi.

Transportasi seringkali digunakan untuk memperlancar hubungan aktivitas manusia, jasa transportasi juga di harapkan dapat menunjang kebutuhan hidup manusia sesuai dengan perkembangan zamannya, serta diharapkan dapat memperkuat kegiatan perekonomian dan

potensi usaha di Indonesia. Namun, sejak dimulainya masa covid-19 serta munculnya berbagai kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat, dimaksudkan untuk meminimalisir penularan virus covid-19, membuat perusahaan jasa transportasi mengalami mati suri.

Seperti yang dikatan oleh Carmaletea dalam beritasatu.com moda transportasi terkena dampak oleh adanya pandemi covid-19, dengan dibuatnya kebijakan pemerintah untuk menjaga jarak dan pembatasan sosial yang dimana kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat untuk bekerja dirumah, sekolah dirumah, beribadah dirumah, dan penutupan lokasi wisata membuat perusahaan jasa transportasi sangat terkena dampaknya (Desfika, 2020). Dengan begitu untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan, dimasa covid-19 ini sebuah perusahaan harus dapat mengelola perusahaannya terutama dibidang keuangan dengan baik supaya terhindar dari kondisi *financial distress*.

Kondisi *financial distress* seringkali ditandai dengan menurunnya laba dan terjadi kesulitan keuangan pada perusahaan, kondisi ini sering kali dikatakan sebagai gejala awal dari kebangkrutan. Untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan dapat dipelajari melalui laporan keuangan perusahaan, model yang digunakan untuk menganalisis kesulitan keuangan perusahaan seringkali melalui rasio keuangan (Safitri, 2021).

Untuk menilai sebuah perusahaan, biasanya para investor juga menggunakan rasio likuiditas sebagai bahan acuan (Ayuningtiyas & Suryono, 2019). Likuiditas memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Selain itu ada juga profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, rasio ini juga digunakan untuk mempertimbangkan efisiensi penggunaan aset dalam laba rugi (Nailufar et al., 2018).

Selain itu juga, penulis menggunakan struktur modal dalam menganalisis kondisi *financial distress*. Struktur modal dapat memberikan gambaran yang membandingkan antara modal asing dengan modal pribadi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana hal ini dilakukan atas penggunaan hutang oleh sebuah perusahaan sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran hutangnya (Fadilla & Dillak, 2019).

Berbicara mengenai perusahaan sub sektor jasa transportasi dan logistik, objek yang peneliti gunakan sebanyak 22 perusahaan sektor jasa transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami penurunan laba. Berikut tabel naik atau turun perusahaan sektor jasa transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1. Perbandingan Laba/Rugi Tahun 2019 - 2020

Kode Perusahaan	Laba Bersih 2019	Laba Bersih 2020	Persentase Naik/Turun
AKSI	4,177,237,649	3,036,178,470	-27.32%
ASSA	91,614,940,880	63,896,421,980	-30.26%
BLTA	(872,403)	(817,144)	-6.33%
BPTR	8,108,255,688	3,116,278,755	-61.57%
CMPP	(157,368,618,806)	(2,754,589,873,561)	-1650.41%
DEAL	(146,699,139)	(51,690,228,917)	-35135.54%
GIAA	(44,567,515)	(2,476,633,349)	-5457.04%
HELI	22,186,962,539	6,618,117,086	-70.17%
IATA	(4,972,950)	(6,411,619)	-28.93%
KJEN	260,143,093	(1,681,187,095)	-746.25%
LRNA	(6,857,140,631)	(43,027,059,389)	-527.48%
MIRA	(3,222,370,200)	(18,218,177,373)	-465.37%
NELY	52,344,151,967	43,944,061,538	-16.05%
SAFE	9,207,473,993	(17,589,816,911)	-291.04%
SAPX	39,507,538,392	31,333,543,159	-20.69%

Kode Perusahaan	Laba Bersih 2019	Laba Bersih 2020	Persentase Naik/Turun
SDMU	(36,224,089,028)	(43,293,065,964)	-19.51%
SMDR	(60,217,878)	(2,320,880)	-96.15%
TAXI	(276,072,942)	(53,221,960)	-80.72%
TMAS	100,615	52,214	-48.11%
TNCA	2,318,303,630	(3,185,219,424)	-237.39%
TRUK	948,039,895	(9,242,134,862)	-1074.87%
WEHA	4,518,959,735	(33,601,480,667)	-843.57%

Sumber: BEI, data diolah penulis (2022)

Dari tabel 1. dapat diketahui 22 perusahaan sub sektor jasa transportasi dan logistik mengalami penurunan dari tahun 2019-2020 dan memiliki nilai yang negatif. Perbandingan laba/rugi perusahaan adalah langkah awal yang bisa dilakukan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah menunjukkan kondisi baik atau menunjukkan kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka sebuah studi kasus diperlukan untuk menentukan apakah sektor jasa transportasi dan logistik berada dalam kesulitan keuangan dimana studi kasus dilakukan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan struktur modal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan struktur modal pada perusahaan sub sektor jasa transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa covid-19.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut (Raharjo et al., 2015) mengemukakan bahwa Manajemen keuangan adalah setiap aktivitas yang terkait dengan perolehan, pendapatan, dan manajemen, yang menggabungkan beberapa di antaranya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun Menurut (Aisyah, Siti dkk 2020, p.17) manajemen keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan.
2. Memaksimalkan pengumpulan laba jangka pendek dan meminimalisir resiko keuangan.
3. Untuk memberikan likuiditas dan profitabilitas yang cukup pada suatu perusahaan.

Dari ketiga poin di atas penulis menyimpulkan tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaannya.

Financial Distress

Financial distress merupakan posisi perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan yang ditandai dengan menurunnya laba perusahaan dan ketidakmampuan membayar hutang perusahaan dan kewajiban yang diakibatkan dari membandingkan laporan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (Christon Simanjuntak et al., 2017).

Dalam penelitian ini untuk menghitung *financial distress* penulis menggunakan metode atau model pengukuran Grover, karena menurut (Komarudin et al., 2019) metode atau model Grover memiliki persentase pengukuran *financial distress* yang baik. Adapun perhitungan metode atau model Grover ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$G\text{-Score} = 1,650X_1 + 3,404X_3 - 0,016 (ROA) + 0,057$$

Menurut (Komarudin et al., 2019) perusahaan dikatakan pailit jika memiliki nilai grove $\leq -0,02$ dan dikatakan baik jika memiliki nilai grover $\geq 0,01$.

Rasio Likuiditas

Menurut (kasmir, 2013) mengemukakan bahwa Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek, baik kewajiban didalam atau luar perusahaana.

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya likuiditas pada suatu perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki dana.
2. Mempunyai dana, namun ketika kewajiban jatuh tempo perusahaan tidak memiliki *cash* yang cukup.
3. Tidak melakukan perhitungan pada rasio keuangan, maka tidak dapat dibaca kondisi keuangan perusahaan.

Untuk menghitung rasio likuiditas dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Penelitian ini menggunakan rasio lancar atau *current ratio*. Dimana persamaannya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio Profitabilitas

Munawir (dikutip dalam (Gia Tamara Sukandi, Nor Norisanti, 2020) mengemukakan bahwa profitabilitas menggambarkan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama waktu tertentu. Untuk menghitung rasio profitabilitas penulis menggunakan *return on asset* (ROA) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan yang dilakukan pada suatu perusahaan atas penggunaan modal usaha untuk membiayai perusahaannya baik modal dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur struktur modal penulis menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Memiliki tujuan untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan pada sub sektor jasa transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah data sekunder meliputi studi pustaka dan dokumentasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi dan jasa logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 22 perusahaan dari 28 perusahaan di sektor jasa transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu analisis yaitu SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.801 ^a	.642	.615	791.93666	.642	23.894	3	40	.000

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CURRENT RATIO

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisis SPSS, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (Current ratio) atau X1, rasio profitabilitas (ROA) atau X2, dan struktur modal (DER) atau X3 terhadap *financial distress* (Grover) atau Y sebesar 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dan Y sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.615	791.93666

a. Predictors: (Constant), DER , ROA , CURRENT RATIO
b. Dependent Variable: GROVER

Hasil perhitungan menggunakan alat bantu SPSS, menunjukan bahwa hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai *R square* sebesar 0.642 atau jika dipersetasekan sebesar 64.2%. Artinya angka tersebut menunjukan bahwa pengaruh rasio likuitas, rasio profitabilitas dan struktur modal terhadap *financial distress* sebesar 64.2% yang dimana sisanya sebesar 35.8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian selain variabel tersebut.

Uji Regresi Linier Berganda

Dibawah ini terdapat hasil perhitungan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	661.142	171.627			3.852	.000
	CURRENT RATIO	105.633	59.952	.181		1.762	.086
	ROA	6357.857	915.572	.712		6.944	.000
	DER	23.990	27.619	.082		.869	.390

a. Dependent Variable: GROVER

Sumber : Output SPSS, 2022

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS di atas, dihasilkan masing masing variabel pada persamaan linier berganda, adapun persamaanya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Diketahui:

$$\begin{aligned} \alpha &= 661.142 \\ \beta_1 X_1 &= 105.633 \\ \beta_2 X_2 &= 6357.857 \\ \beta_3 X_3 &= 23.990 \end{aligned}$$

Maka:

$$Y = 661.142 + 105.633 + 6357.857 + 23.990$$

Berdasarkan persamaan analisis linier berganda diatas dapat diketahui bahwa likuiditas , profitabilitas , dan stuktur modal memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* .

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	661.142	171.627		3.852	.000
	CURRENT RATIO	105.633	59.952	.181	1.762	.086
	ROA	6357.857	915.572	.712	6.944	.000
	DER	23.990	27.619	.082	.869	.390

a. Dependent Variable: GROVE

Berdasarkan hasil analisi dengan menggunakan SPSS diatas, maka pengaruh variabel X terhadap Y dapat dijelaskan sebagai berikut, dimana nilai t-tabel = $(\alpha/2; n-k-1)$ t = $(0,05/2; 44-3-1)$ t = $(0,025;40) = 2,02108$

Berdasarkan hasil pengujian tabel uji pasrial atau uji t diatas, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 105,633 dan nilai t hitung sebesar 1,762, serta nilai t tabel sebesar 2,02108, dengan nilai signifikasi sebesar 0,086. Nilai signifikasi lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu $(0,086 > 0,05)$. Maka ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Berdasarkan hasil pengujian tabel uji parsial atau uji t diatas, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 6357,857 dan t hitung 6,944, serta nilai t tabel sebesar 2,02108, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu $(0,000 < 0,05)$. Maka ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Berdasarkan hasil pengujian tabel uji parsial atau uji t diatas, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 23,990 dan t hitung sebesar 0,869, serta nilai t tabel sebesar 2,02108, dengan nilai signifikansi sebesar 0,390. Nilai signifikasi lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu $(0,390 > 0,05)$. Maka ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44956480.480	3	14985493.493	23.894	.000 ^b
	Residual	25086546.628	40	627163.666		
	Total	70043027.108	43			

a. Dependent Variable: GROVER

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CURRENT RATIO

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan menggunakan SPSS diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,894, dan F_{tabel} sebesar 2,892, dengan nilai signifikansi 0,000. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak. Dengan begitu hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio

profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

5. Penutup Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress* . Secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* .
2. Rasio Profitabilitas baik secara parsial maupun parsial memiliki pengaruh terhadap *financial distress* .
3. Struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. Secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Saran

Studi atau penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman kita tentang kondisi kesulitan keuangan. Diharapkan juga dapat membantu perusahaan menghindari kesulitan keuangan, dengan cara membuat perencanaan perusahaan, terutama dalam manajemen keuangan.

Daftar Pustaka

- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/242/243>
- Christon Simanjuntak, Dr. Farida Titik K, S. E. . M. S., & Wiwin Aminah, S. E. . M. M. . A. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2) , 1580–1587.
- Desfika, T. S. (2020). *Pandemi Covid-19 Memukul Bisnis di Sektor Transportasi* . <https://www.beritasatu.com/ekonomi/619131/pandemi-covid19-memukul-bisnis-di-sektor-transportasi>
- Fadilla, F., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3610–3617 .
- Gia Tamara Sukandi, Nor Norisanti, A. S. (2020). Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Business, Management and Accounting*. 1. 109–123.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (ENAM). PT Rajagrafindo Persada .
- Komarudin , Syafnita , & Ilmiani , A. (2019). Analisis Komparasi Prediksi Financial Distress Metode Grover , Altman , Springate , Zmijewski, dan Ohlson pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 22(2), 36–43 .
- Nailufar, F., Sufitrayati, & Badaruddin. (2018). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 147–162. <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/943/739>
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Pranaji, D. K. (2015). Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan, dan Kesejahteraan pada Keluarga Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 8(1), 38–48. <https://doi.org/10.24156/jikk.2015.8.1.38>
- Safitri, M. A. Y. U. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distrees Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* .

Siti Aisyah, Febrianty Febrianty, Hery Dia Anata Batubara, Indra Siswanti, Jony Jony, Supitriyani Supitriyani, Astuti Astuti, Ady Inrawan, Citrawati Jatiningrum , Y. (2020). *Manajemen Keuangan* (WAHYUDDIN (ed.); PERTAMA). Yayasan Kita Menulis. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FmxDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=tujuan+manajemen+keuangan&ots=KQGAMkWJul&sig=VHF2dfUOEuITIKUaOmt8f_n9JvQ&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan manajemen keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FmxDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=tujuan+manajemen+keuangan&ots=KQGAMkWJul&sig=VHF2dfUOEuITIKUaOmt8f_n9JvQ&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20manajemen%20keuangan&f=false)